

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan yakni:

1. Pelaksanaan pembelajaran mapel fiqih dengan metode *e-learning* di MAN 5 Bojonegoro adalah menggunakan aplikasi *whatsapp*, dimulai dengan guru membuat RPP terlebih dahulu. Kemudian didalam pelaksanaannya guru telah memberi pengetahuan dan pemahaman yang memadai dimana peserta didik di MAN 5 Bojonegoro diberikan materi pembelajaran yang relevan oleh gurunya melalui aplikasi *whatsapp*. Langkah yang dilakukan antara lain ialah: membuat persiapan RPP, melakukan modifikasi penyampaian dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Sistem evaluasi yang dipergunakan ialah dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui *google form*.
2. Hasil pembelajaran mapel fiqih dengan menggunakan metode *e-learning* di MAN 5 Bojonegoro adalah masih cenderung ada kesamaan dari pembelajaran pada umumnya.
3. Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran mapel fiqih dengan menggunakan metode *e-learning* di MAN 5 Bojonegoro yakni kebosanan yang dirasakan oleh peserta didik dan kemalasan kemudian juga terkendala kuota internet. Peserta didik juga merasa kesulitan untuk memahami mata pelajaran fiqih susah untuk dipahami dan untuk beberapa peserta didik tersebut merasa

lebih mudah untuk bertatap muka dengan guru. Materi yang dapat diakses secara luas melalui media online seperti *E-library*, *Ipusnas* selama 24 jam dan lain sebagainya.

B. Saran

1. Sekolah

Berdasar hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran yakni:

- a. Metode *e-learning* merupakan salah satu metode yang dapat dipergunakan sebagai solusi ketika terjadi pandemi covid-19 seperti ini dimana pemerintah membatasi aktivitas tatap muka, dimana dengan menggunakan metode ini masih dapat mengembangkan sikap aktif, mandiri dan kreatif dari para peserta didik;
- b. Sekolah haruslah memberikan pelatihan lebih dalam lagi mengenai metode *e-learning* sehingga semua guru mata pelajaran dapat mengakses dan memanfaatkannya secara maksimal.

2. Guru Fiqih

Berdasar hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran yakni:

- a. Sebelum dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media *e-learning* maka guru haruslah telah mempersiapkan sarana pendukung seperti: RPP, materi dan tugas.
- b. Guru mapel fiqih haruslah lebih banyak membuat inovasi dan kreatifitas sehingga dapat meminimalisir kebosanan yang dihadapi oleh para peserta didiknya ketika digunakan metode *e-learning*.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk mengetahui lebih dalam tingkat rasa kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran *e-learning*.